

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbedaan konsentrasi perekat gambir pada papapan partikel tongkol jagung dan ampas pengolahan gambir, berpengaruh nyata terhadap kadar air, kerapatan, daya serap air, kekuatan patah, keteguhan rekat internal, dan kekuatan tekan sejajar permukaan tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap pengembangan tebal.
2. Setelah dilakuakn uji fisi dan mekanis terhadap papan partikel yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa perlakuan terbaik yaitu dengan konsentrasi perekat 20%.
3. Setelah dilakukan analisis bahan baku, kandungan selulosa tongkol jagung sebesar 34,70 %, sedangkan untuk ampas gambir kandungan selulosa nya yaitu 16,98% dan kandungan tanin nya yaitu 3,58%
4. Nilai keteguhan patah papan partikel tongkol jagung dan ampas pengolahan gambir yang diperoleh berada dibawah keteguhan patah yang ditetapkan SNI 03-2105-2006. Nilai keteguhan patah tertinggi yang diperoleh yaitu 27,65 kg/cm² sedangkan yang ditetapkan SNI yaitu min 80 kg/cm²

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakuakan, maka disarankan untuk:

1. Untuk mencapai keteguhan patah yang ditetapkan SNI maka perlu dilakukan menyeragamkan ukuran partikelnya dan memperkecil ukuran partikelnya sampai diperoleh ukuran partikel yang paling baik
2. Proses pencampuran perekat dengan partikel seharusnya dilakukan dengan bantuan alat atau bukan manual.